

## DAFTAR PUSTAKA

### KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), s.v."prinsip".

### BUKU

Raden Rambang Sumarsono, *Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kemampuan Mengajar Guru Dengan Inovasi Pendidikan*, (Tahun 2012), Hlm.23-24.

UUD 1945, No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm.7.

Mulyasa. H. E, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 5.

H.Suwatno, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm 27

Jajat Mujanat, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk pengembangan Profesionalisme Guru* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm 3.

Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2002) hlm 8

Raymond J, *Leadership and Motivation The Role Of School Principals In Enhancing Student Achievement*, (Rouman 2017), hlm 973-989

Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter*, (Jawa barat: Cv.Adanu Abimata,2020) hlm 1.

H.Suwatno, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm,5.

Syaiful Sagala, *Manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 89.

Robbin Stephen.P, *prinsip-prinsip perilaku organisasi*. (Jakarta: Rosdakarya, 2002),hlm 68.

Made Pidarta, *manajemen pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm 104 .

Doni Juni Priansa, cs, *manajemen supervise dan kepemimpinan kepala sekolah* (Bandung: Alfabeta,2014), hlm 49.

Mulyana, *Manajemen berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 126-127.

Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 120.

DrWahyudi, *Kepemimpinan Kepala sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, (Pontianak:ALFABETA 2012) hlm,99

- Sumartini, *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*, (Bandung:ALFABETA 2013), hlm,239-240.
- H.M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm 84
- H.M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm 84
- Aje, Elliot Shen, Hurley, *Principals' Instructional Leadership And Theacher Profesional Learning*, (Review Of Education, 2019), hlm 273,303.
- Muhammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta, 2012), hlm 21.
- Syafaruddin. *Efektivitas Kebijakan Pendidik*, (Jakarta Rineka Cipta: 2008), hlm 134
- Janet R.Mailes, *Effective Leadersip And Manajemen In The Early*, (2015), hlm 237,240.
- Wina sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta prenada: 2005), hlm 143.
- Anto Athoino, *dasar-dasar manajemen* (Bandung Pustaka: 2010), hlm 98
- Mukhtar, *Desai pembelajaran pendidikan* (Jakarta: Misaka Galisa, 2003), hlm 85
- M.Ngalim Purwanta, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2002) hlm 156.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (PT.Bumi Aksara, 2011), hlm 44
- Hamza B.U, *Teori dan Pengukurannya*, (Jakarta :PT Bumi Aksara, 2006), hlm 3.
- Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingka Laku*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm
- Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, (Gorontalo: 2021), hlm 298.
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020) hlm 8
- Elizer Sasmoko, *Penelitian Dan Pengukuran dan Analisis Data*, (Tangerang: 2005), hlm 74.

## JURNAL

- Sri Wahyuni, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Dan Konseling) Volime 5 Nomor 1 Tahun 2023, hlm 6.
- Siti suprihatin *upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa* (2015) Vol 3.No.1

## **INFORMAN**

Anton Sidantan, *Wawancara Oleh Penulis*, Minggu 11 Juni 2023.

Nurtini, *Wawancara Oleh Penulis*, Senin 12 Juni 2023.

Herman, *Wawancara Oleh Penulis*, Senin 12 juni 2023.

Selpia, *Wawancara oleh Penulis*, Minggu 11 juni 2023.

Wilna, *Wawancara oleh Penulis*, Minggu 11 juni 2023.

Limsa dan Pian, *Wawancara oleh Penulis*, Minggu 11 juni 2023.

## LAMPIRAN

### INSTRUMEN WAWANCARA

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pendidik?
2. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer?
3. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator?
4. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor?
5. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pemimpin?
6. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai evaluator?

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Transkrip Wawancara Dengan Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa Di SDN 601**

**Lewandi Kecamatan Walenrang Barat.**

Penanya : bagaimana peran kepala sekolah sebagai pendidik?

Narasumber : (Kepala sekolah) tugas saya sebagai kepala sekolah bukan hanya sebagai pemimpin saja namun juga sebagai pendidik di sekolah jadi ya saya sebagai kepala sekolah mereka biasa mengajar mereka biasa membawahkan mata pelajaran bhs Indonesia, biasa juga saya kasih nasehat dan dukungan diarahkan baik-baik itu guru sama siswa. (Guru) kepala sekolah kalau datang di sekolah e... meskipun jarang datang sekali dan sekali setahun namun kadang memberikan kami nasehat dan juga bimbingan kepala kami meskipun belum maksimal dikarenakan kepala sekolah malas datang. (Guru) kepala sekolah kami saat ini kalau bisa diganti saja karena belum membawahkan perubahan sesuai yang kami inginkan ya. (Siswa) itu kepala sekolah kami to kak jarang sekali datang di sekolah dan juga kami belum mengenalnya siapa itu kepala sekolah.

Penanya : Bagaimana peran kepala sekolah sebagai manajer?

Narasumber : (Kepala sekolah) saya sebagai pemimpin sudah berusaha memberikan yang terbaik untuk sekolah yang saya pimpin serta

mengelola semua yang dibutuhkan dengan baik meskipun dalam hal ini nak saya memiliki banyak kekurangan untuk memimpin seperti kekurangan perhatian yang lebih. (Guru) saya lihat kepala sekolah kami saat ini to harunya na kasih program kerja supaya kami mengerjakannya justru belum ada jadi ketika kami mengajar ya begitumi kami kasih apa yang kami tahu kepada siswa. (Guru) pimpinan kami belum membawahkan perubahan pada sekolah ini lihasaja guru kurang alat yang dibutuhkan di sekolah belum lengkap. (Siswa) itu kepala sekolah kami kak belum memperlihatkan perubahan pada kami juga guru kami terbatas mengajarkan seperti waktu Cuma sebentar juga, kami lihat sekolah kami kurang terawat.

Penanya : Bagaimana peran kepala sekolah sebagai administrator?

Informan : (Kepala sekolah) itu sekolah kami kenapa belum berkembang juga karena kurangnya anggaran sehingga belum cukup untuk sekolah ini sekolah nak itumi na begitu-begitu saja. (Guru) itu pimpinan kami makanya belum berkembang ini sekolah karna kurang komunikasih kalau ada hal penting kami kesusahan untuk bertemu dengan beliau. (Guru) karena kurangnya perhatian dari kepala sekolah juga karena jarang datang melihat apa yang dibutuhkan dan perlu dibenahi sehingga mengakibatkan sekolah

belum maju serta anggaran dana yang masuk sekolah kami tidak tahu kemana. (Siswa) begini kak kami belum melihat adanya perubahan di sekolah serta rasa perhatian dan pedulinya terhadap sekolah kami lihat saja sekeliling sekolah ini masih terlihat belum dirawat juga perlengkapan yang mau dipake juga belum ada.

Penanya : Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor?

Informan : (Kepala sekolah) mengatakan bahwa karena jarak rumah kesekolah sangat jauh membuat saya jarang kesana juga melihat bagaimana cara guru mengajar dan siswa saat belajar juga karena tugas saya di rumah banyak kalau ditinggal tidak ada yang mengerjakannya itulah sebabnya saya jarang kesekolah. (Guru) kalau kami mengajar biasa cuma sebentar ji karena siswa juga datang cuma sedikit. (Guru) melihat kepala sekolah selalu sibuk dengan urusan pribadinya membuat pekerjaan kami belum baik dalam mengajar. (Siswa) kalau kami kesekolah cuma sebentar lalu pulang karena kadang guru tidak datang , juga biasa datang cuma satu atau dua saja sehingga kami belajar sebentar sajSa kak serta jarang mendapat arahan dari kepala sekolah maupun guru.

Penanya : Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pemimpin

Informan : (Kepala sekolah) saya sebagai pimpinan sekolah mengakui banyaknya kekurangan yang saya miliki sehingga belum banyak

perubahan yang dilihat di sekolah mulai dari cara saya mempengaruhi orang yang saya pimpin juga membuat sekolah maju. (Guru) jadi pemimpin kami seharusnya membawahkan perubahan pada sekolah yang dipimpin namun nyatanya belum ada penyebabnya kurang solidaritas, komunikatif. (Guru) karena belum memiliki visi yang jelas juga karena komunikasinya kurang jika ada hal penting untuk kami bukan pimpinan kami yang menyampaikan secara langsung melainkan menggunakan perantara seperti menitip pesan ke orang lain. (Siswa) itu kepala sekolah kami jarang sekali kelihatan di sekolah juga memberikan arahan pada kami.

Penanya : Bagaimana peran kepala sekolah sebagai evaluator.

Informan : (Kepala sekolah) karena saya jarang ke sekolah jadi saya tidak tahu apa yang guru lakukan bagaimana cara mereka mengajar siswa intinya saya selalu berpesan untuk melakukan yang terbaik untuk siswa kami. (Guru) setiap akhir semester siswa kami tidak mendapat rapor mereka juga tidak ada arahan dari pimpinan kami untuk memperbaiki cara kami mengajar apa yang perlu diubah dan diperbaiki kedepan karena jarang datang makanya tidak tahu apa yang perlu diperbaiki. (Guru) karena pimpinan kami jarang datang di sekolah ya ketika selesai mengajar atau



semester sampai disitu saja tidak ada yang perlu diperbaiki Cuma raka kami bagaimana untuk memberikan yang terbaik bagi sekolah juga untuk siswa kami. (Siswa) saya kalau selesai semester ya sampai disitu ji kak tidak melihat kepala sekolah ada disekolah atau bahkan mendapat nilai kami berapa. Juga dalam kegiatan sehari-hari saya tidak melihat adanya kepala sekolah kami guru kami juga kalau mengajar begitu-begitu saja.

## DAFTAR LAMPIRAN

Foto bersama kepala sekolah SDN 601 Lewandi Kecamatan Walenrang Barat



Foto bersama siswa SDN 601 Lewandi Kecamatan Walenrang Barat



## **CURICULUM VITAE**

*PIRMA* lahir di Lamasi Hulu. Anak ke-7 dari 8 bersaudara, anak dari pasangan suami dan istri yang bernama Mirring (Ayah) dan (Ibu) yang bernama Pina. Adapun saudara/I terkasih yaitu Leta, Sarlin, Reski, Johan, Winda Parenta, Rediani, dan Meriani. Adapun jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu; penulis pertama kali mengenal dunia pendidikan Sekolah Dasar tahun 2010 di SDN 103 Lempepasang Kecamatan Walenrang Barat dan tammat pada tahun 2015 kemudian melanjutkan pendidikan ditingkat menenga pertama di SMP Harapan Kareta Di Akui, dan tammat tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah Atas di SMA Negeri 3 Baebunta dan sekarang beralih ke SMAN 16 Luwu Utara dan mengambil jurusan IPS dan tammat pada tahun 2019 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu STAKN Toraja dan sekarang beralih ke IAKN Toraja dan memilih jurusan Kepemimpinan Kristen dan puji Tuhan bis menyelesaikan pendidikan di tempat ini selama 4 tahun.